

Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data Inward Manifest Pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo

Socialization of the Importation Process: Improvement of Inward Manifest Data at XYZ International Cargo Company

**Putria Maury Sujana ^{a1*}, Primadi Candra Susanto ^{b2}, Honny Fiva Akira Sembiring ^{c3},
Irwan Chaeruddin^{d4}, Basri Fahriza ^{e5}**

^a Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jln. IPN No. 2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, Indonesia

^b Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jln. IPN No. 2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, Indonesia

^c Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jln. IPN No. 2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, Indonesia

^d Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jln. IPN No. 2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, Indonesia

^e Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jln. IPN No. 2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, Indonesia

*primstrisakti@gmail.com

*corresponding e-mail

ABSTRACT

This community service activity titled “Socialization of the Importation Process: Improvement of Inward Manifest Data at XYZ International Cargo Company” was conducted to address operational inefficiencies and data inaccuracies in the company’s import documentation process. The background of this program stems from the frequent errors found in inward manifest data entry, which often cause shipment delays, additional administrative costs, and decreased service quality. The main objective of the activity was to enhance the participants’ understanding of the importance of accurate data management and the procedures for improving the inward manifest process according to applicable regulations. The activity was carried out through an online workshop involving logistics practitioners, import-export staff, and document administrators. The method used combined interactive presentations, case discussions, and direct practice simulations on the company’s system. The results showed a significant increase in participants’ comprehension and awareness regarding the importance of synchronization between documentation and customs systems. Participants also demonstrated better accuracy in data validation during simulations. In conclusion, this program succeeded in improving both knowledge and practical capabilities of employees, contributing to smoother import operations and supporting the company’s goal of achieving higher service efficiency and compliance with international logistics standards.

Keywords : Import, Commodity, Regulation, Manifest, Ships

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data Inward Manifest pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo” dilaksanakan untuk mengatasi ketidakefisienan operasional dan ketidakakuratan data dalam proses dokumentasi impor perusahaan. Latar belakang kegiatan ini berawal dari seringnya terjadi kesalahan dalam entri data inward manifest yang menyebabkan keterlambatan pengiriman, peningkatan biaya administrasi, serta penurunan kualitas pelayanan. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya manajemen data yang akurat serta prosedur perbaikan proses inward manifest sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui lokakarya yang melibatkan praktisi logistik, staf ekspor-impor, dan administrator dokumen. Metode yang digunakan menggabungkan presentasi interaktif, diskusi kasus, serta simulasi praktik langsung pada sistem perusahaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya sinkronisasi antara dokumentasi dan sistem kepabeanan. Peserta juga menunjukkan peningkatan ketelitian dalam validasi data selama sesi simulasi. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktis karyawan, berkontribusi pada kelancaran proses impor, serta mendukung tujuan perusahaan dalam mencapai efisiensi layanan dan kepatuhan terhadap standar logistik internasional.

Kata kunci : Impor, Komoditas, Peraturan, Manifes, Kapal

A. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada “Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data *Inward Manifest* pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo” dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas sistem logistik dan kepabeanan di era globalisasi perdagangan internasional. Dalam sistem logistik modern, proses importasi memiliki peran vital dalam menjaga kelancaran arus barang lintas negara, terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang ekspor-impor dan jasa pengiriman internasional (Yudi & Ruswanti, 2021). Namun, salah satu permasalahan krusial yang sering muncul dalam praktik operasional adalah ketidaktepatan atau kesalahan data pada dokumen *inward manifest* dokumen resmi yang memuat informasi barang impor yang masuk ke wilayah pabean. Kesalahan sekecil apa pun dalam *inward manifest* dapat menimbulkan konsekuensi besar, seperti keterlambatan proses clearance, denda administratif, hingga tertundanya pengiriman ke pelanggan akhir. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi perusahaan, tetapi juga pada citra profesionalisme dan kepercayaan pelanggan terhadap kinerja perusahaan logistik (Octoriviano et al., 2022).

Perusahaan XYZ Internasional Kargo merupakan salah satu perusahaan logistik yang melayani pengiriman barang impor dari berbagai negara ke Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menghadapi berbagai tantangan terkait pengelolaan data dokumen kepabeanan, terutama pada proses *inward manifest*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan tim operasional, ditemukan bahwa sekitar 25–30% dari total dokumen manifest yang diinput mengalami koreksi data akibat kesalahan

pengetikan, ketidaksesuaian dengan dokumen *Bill of Lading*, atau keterlambatan pembaruan data dari agen luar negeri. Permasalahan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman prosedural karyawan dengan ketentuan teknis yang berlaku di sistem kepabeanan nasional, seperti INSW (*Indonesia National Single Window*) dan CEISA (*Customs-Excise Information System and Automation*).

Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh masih rendahnya tingkat digitalisasi proses internal perusahaan. Sebagian besar pengolahan data masih dilakukan secara manual melalui spreadsheet dan pertukaran email antarbagian, sehingga meningkatkan risiko human error dan keterlambatan dalam verifikasi data (Susanto et al., 2020). Selain itu, pelatihan teknis mengenai tata cara pembaruan dan koreksi data *inward manifest* belum dilakukan secara berkala, sehingga banyak karyawan baru yang belum memahami sepenuhnya prosedur standar operasional (SOP) dalam sistem kepabeanan (Nararya, 2024). Akibatnya, beberapa pengiriman barang mengalami keterlambatan proses *release order*, yang berujung pada meningkatnya biaya penumpukan (*storage cost*) di pelabuhan.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa dibutuhkan intervensi edukatif berupa sosialisasi yang sistematis dan terarah mengenai proses perbaikan data *inward manifest*. Sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknis karyawan, tetapi juga untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya akurasi dan integritas data sebagai dasar efisiensi operasional perusahaan (Elmi & Suntoro, 2022). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada para staf administrasi dan operasional agar mereka memiliki kemampuan untuk memahami, mengidentifikasi, serta memperbaiki kesalahan data dengan cepat dan tepat sesuai regulasi yang berlaku.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan dokumen impor, khususnya terkait validasi dan perbaikan data *inward manifest*. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan para peserta, diharapkan akan terjadi penurunan signifikan terhadap tingkat kesalahan administrasi dalam sistem kepabeanan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperkuat kolaborasi antara akademisi dan praktisi industri logistik, di mana hasil kegiatan dapat dijadikan model pelatihan serupa bagi perusahaan logistik lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam proses importasi (Prihanto et al., 2024).

Dari perspektif akademik, kegiatan pengabdian ini memiliki orisinalitas dalam pendekatannya, karena tidak hanya berfokus pada aspek teoritis manajemen logistik, tetapi juga pada praktik nyata di lapangan yang memerlukan ketelitian administratif dan pemahaman sistem kepabeanan digital. Berbeda dengan pelatihan konvensional yang biasanya bersifat informatif, kegiatan ini mengintegrasikan pendekatan *problem-based learning* dan simulasi kasus riil berdasarkan data yang pernah terjadi di perusahaan. Pendekatan ini dirancang agar peserta dapat langsung menerapkan materi yang diberikan dalam konteks pekerjaan sehari-hari, sekaligus mampu melakukan analisis terhadap sumber kesalahan yang berpotensi muncul dalam proses penginputan data (Jaelani et al., 2022).

Secara sosial, kegiatan ini memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan profesionalisme sumber daya manusia di sektor logistik Indonesia. Mengingat bahwa industri logistik merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung rantai pasok

nasional dan perdagangan internasional, maka peningkatan kualitas kerja di tingkat operasional akan memberikan dampak domino terhadap efisiensi sistem distribusi secara keseluruhan. Karyawan yang memahami pentingnya keakuratan *inward manifest* akan mampu meminimalisasi keterlambatan pengiriman, menjaga kelancaran arus barang, serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam memberikan layanan kepada pelanggan internasional.

Dari sisi situasi riil, Perusahaan XYZ Internasional Kargo menghadapi tekanan yang cukup tinggi dari para klien dan otoritas kepabeanan untuk mempercepat proses administrasi impor. Persaingan antarperusahaan jasa pengiriman semakin ketat, sehingga kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan yang cepat, akurat, dan sesuai regulasi menjadi faktor pembeda utama dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat relevan dan mendesak, terutama dalam konteks transisi menuju sistem kepabeanan berbasis digital yang menuntut kecepatan, akurasi, dan transparansi.

Rencana penanganan masalah yang dirancang dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahapan strategis. Pertama, melakukan pemetaan awal terhadap alur kerja pengelolaan *inward manifest* di perusahaan untuk mengidentifikasi titik-titik rawan kesalahan. Kedua, memberikan sosialisasi dan pelatihan interaktif kepada karyawan mengenai prosedur perbaikan data sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Ketiga, melaksanakan simulasi pembetulan data menggunakan contoh kasus riil yang dihadapi perusahaan. Keempat, menyusun rekomendasi kebijakan internal terkait pembaruan SOP dan sistem kontrol kualitas data. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan hasil yang berkelanjutan, tidak hanya berupa peningkatan kompetensi individu, tetapi juga perbaikan sistem manajemen data di tingkat organisasi.

Dari sisi metodologis, kegiatan pengabdian ini juga memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen logistik dan sistem informasi kepabeanan. Melalui observasi, evaluasi, dan analisis hasil pelatihan, diharapkan akan diperoleh data empiris yang dapat menjadi dasar penelitian lanjutan mengenai efektivitas program peningkatan kapasitas SDM di sektor logistik. Selain itu, hasil kegiatan dapat dijadikan bahan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi untuk memperkuat kurikulum pendidikan logistik dan kepabeanan, sehingga lulusan di masa depan memiliki kesiapan lebih baik dalam menghadapi tuntutan industri yang dinamis.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk nyata dari sinergi antara dunia akademik dan dunia industri dalam menjawab tantangan nyata yang dihadapi perusahaan logistik modern. Kegiatan ini tidak hanya sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan budaya kerja yang lebih efisien, akurat, dan berbasis data. Keberhasilan kegiatan diharapkan dapat menjadi model pengabdian berkelanjutan yang mampu diterapkan di perusahaan logistik lainnya, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kompetensi tenaga kerja di sektor strategis nasional.

Dengan demikian, pendahuluan ini menegaskan bahwa kegiatan *Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data Inward Manifest pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo* tidak hanya menjawab kebutuhan spesifik perusahaan terhadap peningkatan akurasi data, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekosistem logistik nasional yang lebih

profesional dan terintegrasi. Upaya ini menjadi bagian penting dari visi jangka panjang untuk menciptakan sumber daya manusia logistik yang unggul, berdaya saing global, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang menjadi fondasi utama industri logistik modern.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan *Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data Inward Manifest pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo* dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang dirancang secara sistematis agar selaras dengan tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola serta memperbaiki data *inward manifest* sesuai dengan prosedur kepabeanan yang berlaku. Metode pelaksanaan kegiatan ini disusun melalui beberapa tahap strategis, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil, dan tindak lanjut (*follow-up plan*). Setiap tahapan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan riil mitra serta ketersediaan sumber daya, sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Mitra kegiatan dalam program pengabdian ini adalah *Perusahaan XYZ Internasional Kargo*, sebuah perusahaan jasa logistik dan ekspedisi internasional yang menangani pengiriman barang impor dari berbagai negara ke Indonesia. Subyek sasaran kegiatan adalah para karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dokumen impor, khususnya staf pada bagian operasional, kepabeanan, dan administrasi data. Sebanyak 30 peserta mengikuti kegiatan ini, terdiri dari staf junior hingga supervisor yang memiliki tanggung jawab terhadap proses input dan verifikasi data *inward manifest*. Pemilihan mitra dilakukan berdasarkan hasil identifikasi terhadap permasalahan perusahaan, di mana tingkat kesalahan input data manifest masih cukup tinggi dan sering menimbulkan hambatan dalam proses *customs clearance*. Dengan demikian, kegiatan ini diarahkan untuk memberikan solusi yang aplikatif melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta perbaikan alur kerja internal.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 5–7 September 2025 di *Training Room* PT. XYZ Internasional Kargo, yang berlokasi di kawasan pergudangan dan pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pemilihan lokasi tersebut dimaksudkan agar peserta dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu aktivitas operasional harian perusahaan. Beberapa sesi tambahan, seperti diskusi tindak lanjut dan evaluasi hasil, dilakukan secara daring melalui platform Zoom Meeting untuk memberikan fleksibilitas bagi peserta yang sedang bertugas di lapangan. Sebelum pelaksanaan, tahap perencanaan dilakukan selama dua bulan. Tim pelaksana dari perguruan tinggi bekerja sama dengan pihak manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan menentukan ruang lingkup materi yang relevan. Proses perencanaan dimulai dengan *need assessment* melalui wawancara dan analisis laporan internal mengenai jenis-jenis kesalahan data manifest yang sering terjadi. Setelah kebutuhan pelatihan dipetakan, strategi pelaksanaan disusun menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)*, yaitu metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta melalui interaksi, diskusi, dan simulasi kasus nyata.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa bagian utama. Kegiatan diawali

dengan sesi pembukaan yang diisi sambutan dari pihak manajemen perusahaan dan tim pelaksana pengabdian. Sesi ini berfungsi untuk memperkenalkan tujuan kegiatan, manfaat yang diharapkan, serta memotivasi peserta agar berpartisipasi aktif selama pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah sesi sosialisasi teoritis, di mana narasumber memberikan paparan mengenai konsep dasar *inward manifest*, regulasi kepabeanaan terbaru dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta langkah-langkah perbaikan data dalam sistem INSW dan CEISA. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif disertai dengan studi kasus nyata yang pernah terjadi di perusahaan. Setelah sesi teori, peserta mengikuti simulasi pengisian dan perbaikan data manifest menggunakan sistem berbasis komputer. Mereka dibagi dalam kelompok kecil dan diberikan kasus yang berbeda untuk diselesaikan. Pada tahap ini, narasumber dan fasilitator memberikan bimbingan langsung agar peserta memahami langkah-langkah koreksi data sesuai dengan prosedur yang benar.

Selanjutnya, diadakan sesi diskusi reflektif di mana peserta mempresentasikan hasil simulasi, kendala yang dihadapi, serta solusi yang mereka temukan. Tim pelaksana memberikan umpan balik dan rekomendasi untuk memperkuat hasil pembelajaran. Sesi ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan analitis serta kerja sama antarbagian dalam menyelesaikan masalah di lapangan. Sebagai penutup, seluruh peserta bersama manajemen menyusun *action plan* berisi langkah-langkah konkret untuk memperbaiki sistem pengelolaan data manifest di perusahaan. Rencana ini mencakup pembaruan SOP, pembentukan tim monitoring internal, pelaksanaan pelatihan berkala, serta implementasi sistem digitalisasi pengawasan data untuk mencegah kesalahan serupa di masa depan.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan beberapa instrumen evaluasi. Pertama, dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Kedua, peserta mengisi kuesioner untuk menilai relevansi materi, kualitas penyampaian narasumber, dan manfaat kegiatan terhadap pekerjaan mereka. Ketiga, dilakukan observasi langsung oleh tim pelaksana selama simulasi untuk menilai keterampilan teknis peserta dalam mengoreksi data manifest. Terakhir, evaluasi tindak lanjut dilakukan satu bulan setelah kegiatan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan rekomendasi yang disusun. Bahan dan alat yang digunakan meliputi modul pelatihan, panduan resmi dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, contoh dokumen impor (dengan data disamarkan), komputer, proyektor, dan aplikasi CEISA untuk praktik simulasi.

Metode utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Learning*, *Case Study Method*, dan *Simulation-Based Training*. Kombinasi ketiganya memungkinkan proses pembelajaran yang aktif dan aplikatif, di mana peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan langsung dalam konteks pekerjaan mereka. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analitis, kolaboratif, dan teknis peserta dalam menangani kesalahan data *inward manifest*. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana akan melaksanakan sesi pendampingan (*coaching session*) secara daring setiap dua bulan sekali untuk memastikan keberlanjutan program. Selain itu, direkomendasikan agar perusahaan membentuk *Internal Data Quality Team* yang bertugas melakukan audit berkala terhadap akurasi data manifest dan kepatuhan terhadap prosedur kepabeanaan. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan partisipatif ini, kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga

memperkuat sistem manajemen data di lingkungan perusahaan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan budaya kerja profesional, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan digital di sektor logistik internasional.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil kegiatan yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Dukungan data bisa berupa gambar, grafik atau tabel. Penulisan nomor dan judul gambar ditulis di bawah gambar. Nomor dan judul tabel atau grafik ditulis di atas tabel atau grafik disertai sumber. Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan temuan harus bisa menjawab permasalahan di bagian pendahuluan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data Inward Manifest pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo menghasilkan capaian yang signifikan dalam peningkatan kompetensi dan kesadaran peserta terhadap pentingnya ketepatan data dalam proses importasi. Berdasarkan hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 38%, menunjukkan bahwa materi dan metode yang digunakan efektif dalam mentransfer pengetahuan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur data *inward manifest* serta aturan terbaru yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, khususnya terkait format pengisian, kode HS, dan sistem CEISA. Setelah mengikuti sesi teori dan simulasi, peserta mampu mengidentifikasi kesalahan input data dengan lebih cepat, melakukan koreksi sesuai prosedur, serta memahami implikasi hukum dan administratif dari kesalahan tersebut. Selain itu, hasil simulasi menunjukkan bahwa 90% peserta mampu menyelesaikan tugas perbaikan data manifest dengan tingkat akurasi di atas 85%.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan koordinasi antarbagian di dalam perusahaan, terutama antara divisi operasional, dokumentasi, dan kepabeanan. Melalui diskusi kelompok dan penyusunan *action plan*, peserta dapat merumuskan langkah-langkah strategis untuk meminimalkan kesalahan data di masa mendatang. Di antara hasil konkret yang dihasilkan adalah terbentuknya rancangan *Standard Operating Procedure (SOP)* baru mengenai pemeriksaan dan validasi data manifest sebelum pengunggahan ke sistem Bea dan Cukai. Selain itu, pihak manajemen berkomitmen membentuk tim internal bernama *Manifest Data Quality Team* yang bertugas melakukan audit data secara berkala dan memberikan laporan evaluasi bulanan. Respon peserta terhadap kegiatan juga sangat positif, dengan 96% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini relevan dengan pekerjaan mereka dan memberikan manfaat langsung terhadap efisiensi proses kerja. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan teknis dan kesadaran karyawan dalam menjaga keakuratan data serta memperbaiki sistem manajemen dokumen impor perusahaan.



Gambar 1 Proses Pemeriksaan Manifest

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan data importasi di Perusahaan XYZ Internasional Kargo. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari penerapan metode *Participatory Learning and Action (PLA)* yang mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini terbukti efektif karena memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman nyata serta menemukan solusi atas permasalahan operasional yang mereka hadapi sehari-hari. Dalam konteks dunia logistik, kesalahan dalam pengisian data *inward manifest* dapat menimbulkan dampak serius, seperti keterlambatan proses *customs clearance*, denda administrasi, bahkan penahanan barang oleh pihak Bea dan Cukai. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada akurasi data ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga memperlihatkan dampak positif terhadap perubahan perilaku kerja dan pola komunikasi antarbagian. Melalui kegiatan simulasi dan diskusi kelompok, para peserta menjadi lebih terbuka dalam berbagi pengalaman serta saling membantu dalam menyelesaikan masalah data yang kompleks. Hal ini sejalan dengan konsep *knowledge sharing* dalam manajemen sumber daya manusia, di mana pembelajaran kolektif menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Pembentukan tim internal untuk pengawasan data manifest juga menjadi bukti adanya keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya tim tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa standar kualitas data tetap terjaga dan setiap kesalahan dapat segera diidentifikasi serta diperbaiki.

Dari perspektif akademik, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang manajemen logistik dan kepabeaan, khususnya dalam penerapan pendekatan partisipatif untuk peningkatan kompetensi teknis di sektor industri.

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri memiliki potensi besar dalam menyelesaikan permasalahan praktis di lapangan, sekaligus menjadi sarana untuk memperkaya penelitian dan pembelajaran di bidang transportasi dan logistik. Secara konseptual, keberhasilan kegiatan ini mendukung teori bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia berbanding lurus dengan peningkatan efisiensi operasional dan kepatuhan regulasi dalam rantai pasok global. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mitra perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi penguatan hubungan antara dunia akademik dan industri dalam mewujudkan tata kelola logistik yang profesional dan berdaya saing tinggi.

D. Simpulan

Tingkat ketercapaian kegiatan *Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data Inward Manifest pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo* dapat dikatakan sangat baik dan memenuhi target yang telah ditetapkan sejak tahap perencanaan. Kegiatan ini berhasil mencapai lebih dari 90% dari indikator keberhasilan yang telah dirancang, baik dari sisi peningkatan kompetensi peserta, penerapan hasil kegiatan dalam operasional perusahaan, maupun pembentukan mekanisme kerja baru yang lebih efisien. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kuesioner kepuasan peserta, mayoritas peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata, terutama dalam memahami pentingnya ketepatan dan konsistensi data pada sistem importasi. Peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 38% setelah pelatihan menunjukkan bahwa materi dan metode yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan peserta. Selain itu, 85% peserta melaporkan bahwa mereka telah mulai menerapkan prinsip-prinsip yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ke dalam pekerjaan sehari-hari, khususnya dalam hal validasi data sebelum pengunggahan dokumen ke sistem Bea dan Cukai.

Dari sisi penyelesaian permasalahan, kegiatan ini memberikan solusi yang konkret terhadap isu utama yang dihadapi perusahaan, yaitu seringnya terjadi kesalahan input pada *inward manifest* yang menyebabkan keterlambatan proses *customs clearance*. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya diberikan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis untuk melakukan pemeriksaan data, mengenali kesalahan format, serta menerapkan langkah korektif sesuai dengan regulasi terbaru. Hasil tindak lanjut dari kegiatan ini juga menunjukkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan sistem pengawasan internal berbasis digital untuk mengontrol alur data manifest secara real-time. Dengan adanya sistem tersebut, jumlah kesalahan input data menurun hingga 40% dalam dua bulan pertama setelah kegiatan dilaksanakan. Selain itu, komunikasi antara divisi dokumentasi, operasional, dan kepabeanan menjadi lebih terkoordinasi, sehingga mempercepat proses penyelesaian dokumen dan mengurangi risiko keterlambatan pengiriman barang.

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah munculnya kesadaran baru di kalangan karyawan mengenai nilai strategis dari akurasi data dalam menjaga reputasi dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi internasional. Kegiatan ini mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada kualitas.

Dengan dukungan penuh dari manajemen, hasil kegiatan ini juga ditindaklanjuti melalui pembentukan *Manifest Data Quality Team*, yang bertugas melakukan evaluasi berkala serta memastikan standar data yang digunakan sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Langkah ini menandai keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat, karena hasilnya tidak berhenti pada pelatihan saja, tetapi berkembang menjadi sistem yang terintegrasi dalam tata kelola perusahaan.

Kontribusi kegiatan ini bagi masyarakat dan dunia akademik juga cukup signifikan. Dari sisi praktis, kegiatan ini membantu industri logistik nasional dalam meningkatkan efisiensi proses importasi dan kepatuhan terhadap regulasi perdagangan internasional, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kelancaran arus barang dan pertumbuhan ekonomi. Secara sosial, keberhasilan kegiatan ini mencerminkan bentuk nyata kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri dalam menyelesaikan persoalan operasional yang kompleks melalui pendekatan ilmiah dan aplikatif. Dari sisi akademik, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen logistik, kepabeanaan, dan *supply chain management*. Pengalaman empiris yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian-penelitian di bidang efisiensi rantai pasok, sistem digitalisasi data, serta manajemen risiko dalam proses kepabeanaan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya mencapai target yang telah direncanakan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kinerja perusahaan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, dan pengembangan pengetahuan praktis dalam dunia logistik internasional. Keberhasilan pelaksanaan sosialisasi ini menunjukkan bahwa sinergi antara akademisi dan praktisi mampu menciptakan solusi yang efektif, berkelanjutan, dan berdampak langsung terhadap peningkatan daya saing industri logistik Indonesia di era globalisasi.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan *Sosialisasi Proses Importasi: Perbaikan Data Inward Manifest pada Perusahaan XYZ Internasional Kargo*. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada manajemen dan staf PT. XYZ Internasional Kargo yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Apresiasi juga disampaikan kepada para peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi sosialisasi dan diskusi. Antusiasme dan komitmen peserta dalam mengikuti kegiatan menjadi faktor penting dalam keberhasilan transfer pengetahuan dan penerapan praktik kerja yang lebih efisien. Penulis juga berterima kasih kepada pihak perguruan tinggi, khususnya Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, yang telah memberikan dukungan akademik, bimbingan, serta arahan dalam penyusunan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih selanjutnya disampaikan kepada pihak-pihak lain yang turut

memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, termasuk lembaga mitra dan instansi pemerintah yang berkontribusi dalam penyediaan data dan referensi regulasi kepabeanan. Dukungan tersebut sangat membantu dalam memastikan bahwa kegiatan ini berjalan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan industri logistik saat ini.

Akhir kata, penulis berharap hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perusahaan, dunia akademik, serta masyarakat luas, khususnya dalam meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan kepatuhan terhadap proses importasi di sektor logistik nasional.

F. Daftar Pustaka

- Elmi, R. G., & Suntoro, S. (2022). *PROSES PENGURUSAN DOKUMEN KEPABEANAN MELALUI SISTEM CEISA PADA PT SININDO EXPRESS BATAM (KP. 16.19. 22.2)*.
- Jaelani, F. A., Situmorang, E. P. S., Kuncoro, Y., & Sugianto, S. (2022). EFFECT OF IMPORT MANIFEST DATA IMPROVEMENT (REDRESS) AND ON-TIME CLEARANCE ON CUSTOMER SATISFACTION AT PT DIFS INDONESIA LOGISTIK 2022. *Advances in Transportation and Logistics Research*, 5, 524–534.
- Nararya, Y. S. (2024). *PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PEGAWAI DALAM MENGATASI REDRESS MANIFEST PADA PERUSAHAAN AGEN PELAYARAN*. Politeknik Maritim Negeri Indonesia.
- Octoriviano, F. A., Simarmata, J., Pahala, Y., Setiawan, A., & Saribanon, E. (2022). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Kargo dan Dampaknya atas Loyalitas Pelanggan Pada PT Citilink Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 8(2), 62–76.
<https://doi.org/10.54324/j.mbt.v8i2.1375>
- Prihanto, H., Usmar, U., Selfiani, S., Adwimurti, Y., & Sismiati, S. (2024). Edukasi Dan Sosialisasi Ekspor Dan Impor Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif dan PKK di Depok Jawa Barat. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(1), 18–23.
- Susanto, P. C., Pahala, Y., & Saribanon, E. (2020). Kompetensi Ahli Kepabeanan pada Perusahaan Kargo International. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v7i2.420>
- Yudi, A., & Ruswanti, E. (2021). Freight Forwarding Company: The Effect of Service Failure, Recovery, Satisfaction, and Customer Loyalty. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 14(2), 179.
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v14i2.27223>

